

Pola kejadian dan determinan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Indonesia tahun 2013

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20408055&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) sangat erat kaitannya dengan kematian neonatal dan morbiditas, terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan kognitif, dan timbulnya penyakit kronis di kemudian hari. BBLR juga dapat berdampak serius terhadap kualitas generasi mendatang karena dapat memperlambat pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga berpengaruh terhadap penurunan kecerdasan. Metode: Penelitian ini merupakan analisa data sekunder, sumber data adalah hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 dengan cakupan seluruh provinsi di Indonesia dengan unit analisis bayi (0-1 tahun). Data diolah menggunakan analisis deskriptif dan regresi logistik. Hasil: Secara nasional persentase bayi dengan BBLR adalah 6,37%. Kesimpulan: kejadian BBLR pada bayi dipengaruhi oleh faktor jumlah anak yang banyak, terjadinya komplikasi selama kehamilan, status ekonomi keluarga yang rendah dan jenis kelamin bayi perempuan. Variabel yang paling memberikan dampak adalah komplikasi selama kehamilan yang risiko BBLR mencapai 2,74 kali dibandingkan yang tidak komplikasi. Saran: perlunya peningkatan upaya penanganan pada Bayi dengan BBLR agar tidak berlanjut pada kematian atau terhambatnya tumbuh kembang fisik dan mental bayi yang berdampak pada kualitas SDM Negara dan terjadi penambahan beban Negara.